

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu aspek utama ekonomi global saat ini adalah kerja sama antar negara. Interaksi dengan negara lain sangat penting untuk pertumbuhan suatu negara. Indonesia adalah salah satu negara yang terlibat dalam perdagangan antarnegara karena kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi sendiri. Pada tahun 2015, ASEAN membentuk Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sebagai wadah kerja sama antarnegara di wilayah ASEAN, Indonesia termasuk salah satu penggagas pembentukan MEA.

Untuk meningkatkan kesejahteraan, daya saing, dan keterlibatan ekonomi negara-negara ASEAN dalam perekonomian global, seluruh negara anggota Perbara telah menyetujui Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA adalah integrasi ekonomi yang dibuat untuk mengatasi perdagangan bebas antar negara-negara ASEAN. Setiap negara ASEAN, termasuk Indonesia, harus meliberalisasi perdagangan barang, jasa, investasi, tenaga kerja terampil, dan aliran modal untuk mewujudkan MEA. Untuk mengatasi dampak pemberlakuan MEA, masyarakat Indonesia harus siap bekerja, karena kesiapan bekerja merupakan faktor penting untuk menjadi tenaga kerja terampil.

Indonesia dalam mempersiapkan MEA telah merancang Generasi Emas yang dipersiapkan untuk menghadapi persaingan global. Generasi Emas adalah generasi masa depan sebagai sumber daya manusia (SDM) yang perlu mendapat perhatian serius dalam era globalisasi saat ini karena generasi emas mempunyai peran yang

sangat strategis dalam mensukseskan pembangunan nasional (Amini, 2020). Seiring dengan berkembangnya zaman yang penuh dengan persaingan seperti saat ini, lembaga dan sistem pendidikan bertanggung jawab penuh untuk menghasilkan generasi yang siap pakai di lapangan pekerjaan, salah satunya lembaga pendidikan tinggi yang dituntut menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap kerja. Rendahnya kualitas pendidikan tinggi menyebabkan output pendidikan tinggi memiliki daya saing yang rendah dalam pasar kerja (Suyanto, Rahmi, & Tasman, 2019, 187). Dalam hal ini yang dimaksud adalah kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Dampak yang ditimbulkan dari ketidakseimbangan ini adalah banyaknya jumlah pengangguran yang ada di Indonesia, jumlah pengangguran tersebut memperlihatkan bahwa adanya ketidakmampuan pendidikan dalam mempersiapkan tenaga kerja untuk memasuki dunia kerja.

Berikut ini adalah data tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan (dalam persen), Agustus 2020 - Agustus 2023 menurut Badan Pusat Statistik.



Gambar 1. 1
Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan
Yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa penyumbang pengangguran pada tingkatan perguruan tinggi mengalami kenaikan pada bulan Agustus tahun 2023 dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 7,78% untuk tingkat Diploma I/II/III dan mencapai 17,07% untuk tingkat Universitas, hal ini memperlihatkan kelemahan dan ketidakmampuan lembaga perguruan tinggi untuk menyiapkan mahasiswanya untuk terjun ke dunia kerja dan dapat diartikan juga bahwa kesiapan kerja mahasiswa tersebut rendah.

Mahasiswa sebagai salah satu sumber daya manusia yang dapat mendukung persaingan kerja secara global diharapkan dapat memiliki kesiapan kerja yang maksimal. Banyak faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa diantaranya motivasi dan pengalaman magang selama kuliah. Faktor yang dapat memengaruhi kesiapan kerja antara lain: (1) Motivasi belajar, (2) pengalaman praktek luar, (3) bimbingan vokasional, (4) latar belakang ekonomi orang tua, (5) prestasi belajar sebelumnya, (6) informasi pekerjaan, dan (7) ekspektasi masuk dunia kerja (Ruky, 2003).

Untuk memenuhi tuntutan dunia kerja, kesiapan kerja merupakan modal terpenting dalam menyelesaikan pekerjaan. Kesiapan kerja mengacu pada keadaan dimana seseorang mempunyai tingkat kematangan fisik, pengalaman, mental, serta mempunyai kemauan dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang ada (Ulfa, 2022). Motivasi kerja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang memengaruhi kesiapan kerja berasal dari dalam diri seseorang (internal) dan dari luar diri seseorang (eksternal) (Nurhaniah, 2019). Faktor internal seorang individu meliputi kemampuan mental, bakat, minat, motivasi, sikap, pengalaman dan

keterampilan, sedangkan faktor eksternal seperti masyarakat, keluarga, sekolah dan lingkungan. Kesiapan adalah cara umum seseorang mempersiapkan diri untuk bereaksi/berpikir tentang suatu situasi (Slameto, 2010: 139). Tindakan penyesuaian selalu memengaruhi suatu respons. Kondisi ini mempunyai tiga aspek: a) aspek fisik, mental dan emosional. b) kebutuhan, motivasi dan tujuan; c) Keterampilan, pengetahuan dan pengetahuan lain yang dipelajari. Kesiapan kerja adalah kemampuan yang cukup baik bagi fisik dan mental (Dalyono, 2005: 52). Kesiapan fisik adalah tentang kekuatan dan kesehatan, sedangkan kesiapan mental adalah tentang kemauan dan motivasi untuk melakukan suatu aktivitas. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara minat dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja (Ulfa, 2022).

Kesiapan kerja mahasiswa salah satunya dapat dipengaruhi oleh keterampilan, pengetahuan dan pengertian lainnya yang telah dipelajari ketika mahasiswa melakukan magang. Pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa sebagaimana hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa pengalaman mengarah pada magang dan signifikansi bagi kesiapan kerja (Gohae, 2020). Kesiapan kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, berdasarkan pengetahuan tentang dunia kerja, pengalaman kerja, dan minat (Yusuf, 2010). Untuk meningkatkan kesiapan kerja, mahasiswa dapat mengikuti berbagai program, termasuk magang, yang ditawarkan oleh instansi, tergantung minat kerja mereka di masa depan (Yusuf, 2010). Magang berupaya menghubungkan pengetahuan pembelajaran siswa yang diperoleh di lingkungan universitas dengan situasi kerja dunia nyata (Renganathan et al., 2012). Pengalaman magang berguna bagi

mahasiswa ketika mengambil keputusan tentang pendidikan dan karir pilihan setelah mereka lulus (Fluet-Chouinard et al., 2023).

Pengalaman magang seorang mahasiswa juga memengaruhi keinginan dan motivasinya untuk memasuki dunia kerja. Motivasi dalam bekerja merupakan hal yang penting karena motivasi menunjang perilaku manusia dan membuat kita bekerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan yang optimal. Tanpa adanya motivasi dalam bekerja maka seseorang akan merasa enggan melakukan pekerjaan dengan baik (Ulfa, 2022). Adanya motivasi kerja yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk sebanyak mungkin membekali diri dengan berbagai kompetensi yang diperlukan dalam bekerja sehingga kesiapan kerja yang dimiliki menjadi memadai. Motivasi memasuki dunia kerja timbul dari keinginan untuk melakukan aktivitas, dorongan dan keharusan untuk melakukan aktivitas, harapan dan cita-cita, harga diri, lingkungan yang baik dan aktivitas yang menarik (Uno, 2010: 10).

Berdasarkan temuan penelitian, teori, dan fenomena yang diuraikan, pengalaman magang erat kaitannya dengan kesiapan kerja. Selain itu, faktor motivasi juga menunjang kesiapan kerja mahasiswa. Penulis tertarik untuk mempelajari dampak pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa, karena mahasiswa berada dalam masa transisi yang paling dekat dengan dunia kerja. Sebagai seorang peneliti dan juga akan memasuki dunia kerja penulis ingin menganalisis sejauh mana kesiapan mahasiswa selanjutnya dalam memasuki dunia bekerja. Hal ini menimbulkan kebutuhan akan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana pengalaman magang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa dengan motivasi sebagai variable mediasi. Maka dari itu, penulis

tertarik melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel *Intervening*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun 2020?
2. Bagaimana Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Motivasi Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun 2020?
3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun 2020?
4. Bagaimana Motivasi Kerja Memediasi Pengalaman Magang dan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun 2020.
2. Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Motivasi Kerja pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun 2020.
3. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun 2020.

4. Motivasi Kerja Memediasi Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun 2020.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembang ilmu dan terapan ilmu.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi bagi disiplin keilmuan di bidang manajemen sumber daya manusia dan seluruh disiplin keilmuan umum yang terkait dengan pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang dimoderisasi motivasi kerja.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan serta menerapkan ilmu khususnya bagi peneliti dan pembaca tentang seberapa besar pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada institusi pendidikan khususnya Universitas Siliwangi tentang pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian yang telah ditetapkan.

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun 2020.

1.5.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari Desember 2023 dan direncanakan selesai pada bulan Oktober 2024. Untuk lebih lengkapnya rincian jadwal penelitian tertera dalam lampiran 1.